

ABSTRAK

Kegagalan dalam menegakkan keadilan terjadi hampir di setiap aspek kehidupan termasuk dalam penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas. Akan tetapi, putusan Pengadilan Negeri Kelas IB Kudus masih jauh dari ketentuan yang termuat dalam Undang-Undang RI No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Mencermati permasalahan masih lemahnya hukum yang berlaku di Indonesia, dalam hal ini terkait penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas, maka diangkat dalam sebuah judul “Penyelesaian Perkara Dalam Pelanggaran Pasal 310 Ayat 4 & 1 Jo Pasal 311 Ayat 5 Jo Pasal 312 Undang-Undang RI NO.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi Kasus: Laporan Polisi Nomor : LP/115/II/2018/Lantas/Res Kudus, tanggal 11 Februari 2018 dengan tersangka Abdul Aziz bin Sudadi).

Permasalahan tersebut menjadi fokus kajian yang selanjutnya dapat diperinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu 1) Bagaimana langkah-langkah penyelesaian perkara dalam pelanggaran Pasal 310 Ayat 4 & 1 Jo Pasal 311 Ayat 5 Jo Pasal 312 Undang-Undang RI No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan tersangka Abdul Aziz bin Sudadi?; 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyelesaian perkara dalam pelanggaran Pasal 310 Ayat 4 & 1 Jo Pasal 311 Ayat 5 Jo Pasal 312 Undang-Undang RI No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan tersangka Abdul Aziz bin Sudadi?; dan 3) Bagaimana rumusan langkah-langkah penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas di masa yang akan datang?

Penelitian ini bertujuan mengetahui penyelesaian perkara dalam pelanggaran Pasal 310 Ayat 4 & 1 Jo Pasal 311 Ayat 5 Jo Pasal 312 Undang-Undang RI No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan tersangka Abdul Aziz bin Sudadi.

Metode pendekatan dalam penelitian hukum ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Langkah-langkah penyelesaian perkara dalam pelanggaran Pasal 310 Ayat 4 & 1 Jo Pasal 311 Ayat 5 Jo Pasal 312 Undang-Undang RI No.22 Tahun 2009 tentang LaLLAJ pada tingkat Kepolisian dilakukan oleh Satlantas Polres Kudus telah mempedomani peraturan perundangan yang berlaku; 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian perkara dalam pelanggaran Pasal 310 Ayat 4 & 1 Jo Pasal 311 Ayat 5 Jo Pasal 312 Undang-Undang RI No.22 Tahun 2009 tentang LLAJ dapat dikelompokkan menjadi faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan; 3) Rumusan langkah-langkah penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas di masa yang akan datang adalah membentuk aparatur penegak hukum yang mempunyai kemampuan profesional serta moral dan integritas yang tinggi agar mampu mencerminkan rasa keadilan, memberikan manfaat dan kepastian hukum, termasuk dalam perkara kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: penyelesaian. Pelanggaran, kecelakaan lalu lintas

ABSTRACT

Failure to enforce justice occurs in almost every aspect of life, including in resolving traffic accident cases. However, the decision of the Kudus IB Class District Court is still far from the provisions contained in Republic of Indonesia Law No.22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation.

Looking at the problem of the still weak law in force in Indonesia, in this case related to the settlement of traffic accident cases, it is raised in a title "Settlement of Cases in Violation of Article 310 Paragraph 4 & 1 Jo Article 311 Paragraph 5 Jo Article 312 of the Republic of Indonesia Law NO. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation (Case Study: Police Report Number: LP / 115 / II / 2018 / Lantas / Res Kudus, dated 11 February 2018 with suspect Abdul Aziz bin Sudadi).

These problems are the focus of the study which can then be detailed into several research questions, namely 1) How are the steps to settle cases in violation of Article 310 Paragraph 4 & 1 Jo Article 311 Paragraph 5 Jo Article 312 of Law RI No.22 of 2009 concerning Lalu Traffic and Transportation Road with suspect Abdul Aziz bin Sudadi ?; 2) What factors influence the settlement of a case in violation of Article 310 Paragraph 4 & 1 Jo Article 311 Paragraph 5 Jo Article 312 of the Law of the Republic of Indonesia No.22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation with the suspect Abdul Aziz bin Sudadi ?; and 3) What are the future steps to resolve traffic accident cases?

This study aims to determine the settlement of cases in violation of Article 310 Paragraph 4 & 1 Jo Article 311 Paragraph 5 Jo Article 312 of the Republic of Indonesia Law No.22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation with the suspect Abdul Aziz bin Sudadi.

The method of approach in legal research is a sociological juridical approach. Data collection techniques use interviews, observation, and document study.

The results of the study show that 1) Steps for resolving cases in violation of Article 310 Paragraph 4 & 1 Jo Article 311 Paragraph 5 Jo Article 312 of Law RI No.22 of 2009 concerning LLLAJ at the Police level carried out by the Satlantas of the Holy Police has guided laws and regulations applicable; 2) Factors that influence the settlement of cases in violation of Article 310 Paragraph 4 & 1 Jo Article 311 Paragraph 5 Jo Article 312 of the Law of the Republic of Indonesia No.22 of 2009 concerning LLAJ can be grouped into legal factors, law enforcement factors, means factors, factors society, and cultural factors; 3) Formulation of steps to resolve traffic accident cases in the future is to establish law enforcement officials who have professional abilities and high moral and integrity to be able to reflect a sense of justice, provide legal benefits and certainty, including in traffic accident cases.

Keywords: settlement. Violations, traffic accidents